

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Cara pemecahan masalah dan bentuk-bentuk penelitian merupakan bagian metodologi penelitian, keduanya ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan sebuah penelitian:

#### **A. Jenis, Bentuk Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77) tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, Hutter & Bailey, 2020; Sarmanu, 2017).

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan secara detail dan cermat keadaan, gejala, fenomena serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian. Menurut Ratna Nyoman Kutha, (2013:46-47) Metode kualitatif pada dasarnya memanfaatkan cara-cara penafsiran dalam bentuk deskripsi yang dibatasi oleh hakikat fakta-fakta sebagaimana penafsiran yang dilakukan oleh subjek terhadap data alamiah. Oleh karena menggunakan penyajian deskriptif, maka semua hal yang berupa kata-kata, kalimat, dan wacana menjadi hal penting

dan saling berpengaruh satu sama lain. Tujuan dari penelitian kualitatif dalam analisis ini adalah untuk membuat deskripsi analisis plot dengan fokus masalah pada struktur alur (plot), struktur penokohan dan latar cerita dalam novel Hafalan sholat Delisa

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekranisasi. Pengertian Ekranisasi adalah sebuah karya sastra perubahan novel ke dalam sebuah film adalah upaya perluasan jangkauan penikmat karya sastra novel. Dengan mengadaptasi sebuah karya sastra novel, sutradara hanya menyesuaikan skenario yang ada pada sebuah novel yang di pilih.

## **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah suatu tempat atau lokasi dimana dilakukannya penelitian tersebut. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 302) latar ialah tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang ada didalam sebuah cerita. Latar dapat berupa latar tempat dan latar waktu serta latar sangatlah penting dalam sebuah cerita, hal itu dikarenakan untuk memberikan kesan yang nyata kepada pembaca agar dapat menghadirkan suasana tertentu seolah-olah latar tersebut benar-benar ada dan terjadi. Penjelasan tentang latar dapat bersifat fisik, realistis, dan dokumenter.

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana lokasi penulis melaksanakan penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan secara fleksibel atau dimana saja dan kapan saja. Tidak ada batasan tempat selama penulis bisa meneliti atau menganalisis data selama tempat itu mendukung proses penelitian. Hal ini dikarenakan objek yang diteliti berupa ekranisasi dan relevansi dari sebuah novel. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan sekolah SMA Negeri 01 Nanga Pinoh.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dibuat agar mempermudah dan membantu dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan penulis. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, pada akhir bulan Januari 2023 penulis mengajukan outline kepada dosen pembimbing akademik, selanjutnya pada pertengahan Februari penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

## C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian atau pengamatan, dapat berupa angka, lambing atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian.

### 1. Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi atau bahan penelitian yang didapatkan dari sumber data. Data dapat berupa angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil baca, menyimak dan studi Pustaka. Sujarweni (2020:89) menjelaskan bahwa “ data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan sebagai bahan penelitian”. Menurut Hidayatulloh, dkk (2020:21) “data adalah merupakan fakta atau bagian dari fakta yang belum tersusun yang mempunyai arti yang dihubungkan dengan kenyataan yang benar-benar terjadi, fakta dapat dinyatakan dengan gambar (grafik), kata-kata, angka, huruf dan lain sebagainya”.

Jadi, data dalam penelitian ini adalah isi ekranisasi atau perubahan novel Hafalan Shalat Delisa ke dalam bentuk film. Data yang telah diperoleh dalam bentuk buku catatan kemudian ditranskripkan atau disalin dalam bentuk teks dan dianalisis sesuai data dalam proses ekranisasi.

### 1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Menurut (Siswantoro, 2016: 72). Sumber data dalam penelitian sastra adalah teks-

teks novel, drama, cerita pendek, dan puisi. Menurut Sujarweni (2020:73) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data penelitian ini adalah novel Hafalan Sholat Delisa karya Tere Liye diterbitkan pertama kali oleh penerbit Republika, pada tahun 2005. Novel ini berisikan 270 halaman dan memuat 20 episode, cetakan VI, Januari 2008 dan di jadikan film yang di sutradari oleh Sony Goakasak.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulam data adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yyang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah Langkah-langkah atau proses dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah seperangkat cara atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indera manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta-fakta empirik yang terkait dengan masalah penelitian Faruk (2017: 25).

##### **a. Teknik Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Sugiyono (2022 : 124).

##### **b. Teknik Simak**

Teknik simak adalah suatu metode perolehan data yang dilakukan dengan cara menyimak suatu penggunaan bahasa. Membaca dan menyimak dilanjutkan dengan mencatat.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini, karena seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data yang jelas. Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Alat pengumpul data ialah alat yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah pedoman dokumen.

Pedoman Dokumen adalah sebuah cara yang dilakukan dengan cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Menurut Sugiyono (2016:329) mengatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku catatan, alat tulis alat tulis untuk mempermudah peneliti dalam memilah data yang diteliti yaitu dengan mencatat hasil data yang diperoleh dan handphone digunakan untuk menyaksikan film Hafalan Shalat Delisa.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2015:244). Sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:246) yang

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik kajian isi adalah pendeskripsian secara objektif dan sistematis dari sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan. Menurut Moleong (2019:220) mengatakan bahwa “Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang nyata dari sebuah buku atau dokumen”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik kajian isi adalah suatu teknik penelitian yang dipaparkan secara objektif dan sistematis dari sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk mengambil kesimpulan. Teknik yang digunakan penulis untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca secara berulang-ulang isi novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye dengan cermat dan memahaminya.
2. Mendeskripsikan data yang mencerminkan Nilai Religius dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye
3. Menguji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori dan diskusi dengan teman sejawat agar mendapatkan hasil analisis yang lebih objektif.
4. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan data berupa deskripsi tersebut disusun dan disimpulkan menurut masalah yang telah ditemukan sebelumnya.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik validasi triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2016: 330). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah Triangulasi Sumber atau Triangulasi Data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (Zuldafrial,

2012:95) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dicapai dengan; 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; 4) Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintah; 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu; 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama; 3) pengecekan derajat kepercayaan dengan jalan pemanfaatan peneliti atau pengamat lain.
3. Triangulasi penyidik ialah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi penyidik ialah memanfaatkan peneliti atau Cara triangulasi ini mengarahkan agar dalam mengumpulkan data menggunakan data yang berbeda-beda. Sumber data yang digunakan untuk memperkuat analisis

mengenai ekranisasi yaitu buku, jurnal, dan referensi. Trianggulasi sumber yang digunakan untuk memperkuat hasil analisis mengenai kajian ekranisasi dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel dan film Hafalan Sholat Delisa.